

ABSTRAK

Ahmad Muzayyin, 1221030016, 2026. Skripsi ini berjudul “Studi Analisis Metodologi Penafsiran Syaikh Ayıntâbî Mehmed Efendi Dalam Kitab *Tibyân Tefsiri* (Tafsir Bahasa Turki Osmani)” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Tibyân Tefsiri merupakan salah satu karya tafsir berbahasa Turki Osmani yang memiliki posisi penting dalam tradisi keilmuan Islam di lingkungan Kesultanan Osmani. Kitab ini tidak hanya menjadi media penyebaran pemahaman Al-Qur’an kepada masyarakat Turki pada masanya, tetapi juga mencerminkan perkembangan metodologi penafsiran yang dipengaruhi oleh tradisi tafsir klasik Islam. Meskipun demikian, kajian mengenai metodologi penafsiran yang digunakan dalam karya ini masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami karakteristik penafsirannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metodologi penafsiran yang diterapkan oleh Syaikh Ayıntâbî Mehmed Efendi dalam karyanya *Tibyân Tefsiri*. Fokus penelitian meliputi analisis terhadap sumber, metode, dan corak penafsiran yang digunakan, serta identifikasi kelebihan dan kekurangan kitab tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan pendekatan analisis konten, deskriptif-analitis. Data primer diperoleh dari kitab *Tercüme-i Tibyân*, sedangkan data sekunder berasal dari berbagai literatur yang berkaitan dengan ulumul Qur’an, ilmu tafsir, dan sejarah intelektual Kesultanan Osmani. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengungkap karakteristik metodologi penafsiran yang digunakan dalam kitab tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tibyân Tefsiri* menggunakan metode *tahlîlî* dengan sumber penafsiran yang bersifat kompilatif, memanfaatkan Al-Qur’an, hadis, riwayat sahabat dan tabi’in, serta berbagai karya tafsir dan literatur klasik. Berdasarkan analisis terhadap cara Ayıntâbî menggunakan sumber-sumber tersebut, *Tibyân Tefsiri* lebih tepat dipahami sebagai tafsir *bi al-ra’y* yang memanfaatkan riwayat sebagai sumber pendukung, bukan *bi al-ma’tsûr* dalam pengertian yang ketat. Dari segi corak, tafsir ini menunjukkan kecenderungan tasawuf akhlaki melalui penekanan pada pembinaan akhlak, penyucian jiwa, dan peningkatan kualitas spiritual. Kelebihannya terletak pada keluasan dan kesinambungan sumber yang digunakan, sedangkan keterbatasannya terdapat pada aspek seleksi, verifikasi, dan kritik terhadap sebagian riwayat serta pendapat yang dikutip. Dengan demikian, *Tibyân Tefsiri* dapat dipandang sebagai tafsir kompilatif yang mengadaptasi khazanah tafsir klasik melalui perpaduan riwayat dan penalaran mufasir dalam konteks masyarakat Utsmani.

Kata Kunci: Metodologi Tafsir, *Tibyân Tefsiri*, Ayıntâbî Mehmed Efendi, Turki Osmani,